

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian permasalahan yang dikaji oleh peneliti adalah masalah yang bersifat sosial dan dinamis. Menurut Sugiono (2017:9) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Moleong (2005:6) metode penelitian kualitatif adalah merupakan suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman lebih luas dan mendalam tentang fenomena yang dialami subyek dalam penelitian ini dengan cara mendiskripsikan. Diskripsi dengan menggunakan kata-kata yang memiliki makna. Serta mengembangkan teori yang ada untuk di kaji ulang.

B. Desain Penelitian

Format penelitian kualitatif secara teoritis berbeda dengan format penelitian kuantitatif. Perbedaan tersebut terletak pada kesulitan membuat desain penelitian kualitatif, karena umumnya penelitian kualitatif tidak berpola. Menurut Bogdan dan Taylor (1975) yang dikutip oleh Moleong (2007:4) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selanjutnya dijelaskan oleh David Williams (1995) seperti yang dikutip Moleong (2007:5)

mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Kenari Semampir Surabaya yang dilaksanakan pada bulan januari sampai dengan maret 2019 dengan meneliti satu orang anak yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga.

Tabel 3.1
Jadwal kegiatan penelitian

No	Nama kegiatan	Bulan							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April
1	Konsultasi Judul								
2	Revisi Judul								
3	Perancangan instrumen penelitian								
4	Revisi instumen penelitian								
5	Konsultasi dan penyusunan proposal								
6	Bimbingan proposal								
7	Ujian Proposal								
8	Perbaikan Proposal								
9	Pelaksanaan pengumpulan data penelitian								
10	Bimbingan konsultasi hasil pengumpulan data								
11	Ujian skripsi dan perbaikan								

D. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah seseorang yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Objek penelitian adalah salah satu murid TK KENARI Surabaya yang berusia 5 tahun yang bernama Putri. Putri merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Putri mengalami kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan oleh ayah kandungnya. Putri mengalami kekerasan fisik dan verbal, biasanya ketika Putri meminta jajan sedangkan orangtuanya tidak memiliki uang untuk memenuhi keinginan Putri.

Ayah putri sering melakukan pemukulan maupun berkata kasar dengan membentak kepada istri dan anak-anaknya, termasuk Putri. Putri cenderung tidak berani melawan dan menjadi pendiam. Menurut wali kelas Putri, ketika di sekolah Putri cenderung menyendiri dan menghindari dari teman-temannya. Putri tidak mau beraktivitas dan tampak malas untuk bermain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah hal yang menjadi bahan pertimbangan utama pada pengumpulan data. Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi. *Purposive sample* adalah teknik sampling yang digunakan oleh peneliti.

Purposive sample adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85). Selanjutnya menurut Arikunto (2014:183) pemilihan sampel secara *purposive* pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut :

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Seperti disebutkan diatas bahwa pemilihan informan adalah hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara cermat, karena penelitian ini mengkaji tentang pengaruh dampak Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) terhadap prestasi belajar anak maka informan pertama atau informan kunci yang sangat sesuai dan tepat ialah ibu (subjek), pendidik (subyek), dan tetangga terdekat yang pernah melihat langsung terjadinya KDRT

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah

mendalam, jelas dan spesifik. Selanjutnya dijelaskan oleh Sugiyono (2017:225) bahwa pengumpulan data secara umum terdapat empat macam Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Adapun sesuai dengan paparan di atas peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan cara:

1. Observasi.

Observasi menurut Nasution (dalam Sugiono 2017:226) menyatakan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Menurut Moleong (2005:175) observasi adalah pengamatan yang memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subyek diselidiki. Menurut Arikunto (2014:199) Mengobservasi dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecapan.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa Observasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap subjek penelitian. Peneliti akan melakukan observasi secara partisipatif dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar.

Tabel 3.2
Lembar Observasi Kemampuan Anak

No	Aspek pengembangan	Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian				Keterangan
				BB	MB	BSH	BSB	
1.	NAM (nilai agama dan moral)	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui CiptaanNya	1.1.2 mampu bersyukur atas ciptaan Tuhan					
2.	Sosial Emosinal	2.5 memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	2.5.1 mampu memiliki rasa percaya diri pada dirinya sendiri					
3.	Kognitif	3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia	3.2.1 mampu berbuat baik terhadap teman					
4.	Fisik motorik	4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	4.3.2 Mampu melakukan gerakan melindungi diri					
5.	Bahasa	4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (secara verbal dan non verbal)	4.11.3 mampu untuk menceritakan tentang kejadian yang dialaminya					
6.	Seni	4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar	4.13.1 Mampu untuk menunjukkan emosi yang benar					

2. Wawancara

Menurut Susan Stainback (dalam Sugiono 2017:232) Mengemukakan bahwa *interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alon*. Jadi dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bias ditemukan melalui observasi.

Catatan wawancara terhadap orang tua Putri

- a. Bagaimana kejadian kekerasan dalam rumah tangga yang dialami ananda Putri?
- b. Apakah faktor terjadinya kekerasan dalam rumah tangga pada ananda Putri?
- c. Bagaimana bentuk kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan oleh pelaku kepada ananda Putri?
- d. Bagaimana kondisi fisik ananda Putri setelah mengalami kekerasan dalam rumah tangga?
- e. Bagaimana kondisi psikologis ananda Putri setelah mengalami kekerasan dalam rumah tangga?
- f. Apakah upaya yang dilakukan ibu atau anggota keluarga yang lain dalam melindungi ananda Putri tersebut?
- g. Bagaimana hubungan antara anak dengan pelaku setelah peristiwa kekerasan dalam rumah tangga terjadi?
- h. Bagaimana perilaku ananda Putri dengan anggota keluarga yang lain setelah peristiwa kekerasan dalam rumah tangga?
- i. Apakah ibu atau anggota keluarga yang lain melaporkan kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi kepada aparat kampung?

Catatan wawancara terhadap Wali kelas Putri

- a. Apakah guru mengetahui peristiwa kekerasan dalam rumah tangga yang dialami ananda Putri?
- b. Bagaimana perilaku ananda Putri terhadap guru di sekolah?
- c. Bagaimana hubungan ananda Putri dengan teman sebaya setelah peristiwa kekerasan dalam rumah tangga tersebut?
- d. Apakah guru mengajak ananda Putri untuk menceritakan kejadian yang menimpa anak tersebut?
- e. Apakah guru memberikan semangat kepada ananda Putri untuk dapat ceria kembali?
- f. Apakah upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap kasus kekerasan dalam rumah tangga ananda Putri?

- g. Bagaimana konsentrasi ananda Putri dalam menerima pelajaran di sekolah setelah peristiwa kekerasan dalam rumah tangga terjadi?
- h. Bagaimana prestasi belajar ananda Putri setelah mengalami kejadian kekerasan dalam rumah tangga itu?
- i. Apakah upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar ananda putri yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga tersebut?

3. Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono, (2017:240) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data mengenai subjek penelitian dan informan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Tahapan-tahapan yang diambil peneliti dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data).

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada sesuatu yang dianggap penting, serta mencari tema dan pokok permasalahannya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Mendisplay data adalah langkah berikutnya di dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori.

3. Data Verification (Verifikasi Data)

Miles dan Huberman (1984:133) menyampaikan aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga data jenuh dan tidak diperoleh lagi data atau informasi yang baru.

4. Conclusion drawing/verivication.

Setelah thapan demi tahapan dilakukan saatnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara tapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti data yang memadai valid dan konsisten maka kesimpilan awal bisa dijadikan kesimpulan akhir. Jika kesimpulan awal dirasa belum mendapat data yang valid, kesimpulan awal bisa berubah saat peneliti menemukan data lain yang dianggap lebih valid.

G. Uji Keabsaan Data.

Menurut Sugiyono (2017:241) Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan tiangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilidtas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi yaitu cara terbaik agar dapat menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada pada konteks suatu studi sewaktu mengumpul data tentang berbagai kejadian, hubungan dari berbagai pandangan. Dengan triangulasi, peneliti dapat *recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya berbagai sumber, metode, atau teori.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik dalam pengumpulan datanya. Peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda saat melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi secara bersamaan dalam waktu yang sama.